BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO), sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin. Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan 45% terutama perdarahan *post partum*. Selain itu ada keracunan kehamilan 24%, infeksi 11%, dan partus lama atau macet 7%. Komplikasi obstetrik umumnya terjadi pada waktu persalinan.

Dalam rangka upaya penurunan AKI maka pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal terbesar. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka kematian Ibu (AKI). Program kesehatan ibu tidak mampu dinilai dengan indikator ini, terlebih lagi menilai derajat kesehatan. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI DI Indonesia kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan penurunan menjadi 22,23/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016)

Continuity Of Care adalah suatu proses tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan yang efektif (Estiningtyas dan Nuraisya, 2013). Asuhan berkesinambungan pada nifas dan BBL bisa dengan perawatan payudara salah satu dukungan terhadap pemberian ASI dan mengurangi resiko luka saat menyusui, bertujuan juga mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pemberian ASI. Asuhan berkesinambungan pada BBL bisa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan pijat bayi dimana manfaatnya ini meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan pertumbuhan serta meningkatkan daya tahan tubuh bayi (Prasetyo, 2009)

Berdasarkan profil kesehatan Dinkes Bantul tahun 2017 jumlah kematian ibu dari 12.354 kematian terdapat kematian ibu sebanyak 9 orang, sedangkan jumlah kematian bayi dari 12.356 kematian terdapat kematian bayi sebanyak 108 bayi (Dinkes Kabupaten Bantul). Sedangkan cangkupan ibu hamil di wilayah bantul K4 92.3%, persalinan tenaga kesehatan cakupan terdapat 99,98%, dan kunjungan neonatus lengkap tercapai 95,0%. Sehingga cakupan kesehatan ibu dan anak masih terdapat jumlah kematian, dengan meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan dengan masyarakat dan didukung dengan peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan rujukan sehingga upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak bisa tercapai.

Menurut skor Podji Rochyati, jarak kehamilan terlalu jauh yaitu ≥ 10 tahun. Ibu hamil dengan persalinan terakhir ≥ 10 tahun yang lalu kehamilan dan persalinan ini seolah-olah menghadapi persalinan yang pertama lagi. Sedangkan jarak kehamilan terlalu dekat yaitu ≤ 2 tahun. Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan ibu memiliki risiko tinggi untuk mengalami perdarahan postpartum dan kematian ibu. Jarak kehamilan yang disarankan agar kehamilan berlangsung aman paling sedikit adalah 2 tahun untuk memungkinkan tubuh ibu dapat pulih dari kebutuhan ekstra pada kehamilan dan laktasi.

Pelayanan kesehatan adalah seluruh tugas yang yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat dan keluarga dengan memberikan pelayanan secara komprehensif untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga dan masyarakat yang memberikan kepuasan pelanggan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan (Hidayat dan Mufdilah, 2009). Program standar pelayanan asuhan antenatal harus meliputi 14T yaitu, timbang berat badan,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan, pemberian imunisasi TT, pemeriksaan HB, pemeriksaan protein urine, pemeriksaan VDRL, pemeriksaan urine reduksi,perawatan payudara, senam hamil, pemberian obat malaria, pemberian kapsul minyak yodium, temu wicara/konseling (Elisanti,2018)

Bidan diharapkan dapat melaksanakan dan menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan pengawasan antenatal dapat ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, dengan meningkatkan pemahaman asuhan kebidanan mulai dari wanita hamil hingga nifas serta asuhan kebidanan untuk kesehatan bayi sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya (Colti, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Siti Markasanah pada 3 bulan terakhir terdapat ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 120 orang. Persalinan normal 9 orang dan 3 di antaranya mengarah pada patologi yaitu sungsang dan di rujuk ke rumah sakit terdekat. Ny. S merupakan salah satu pasien yang diambil peneliti sebagai objek penelitian yang sesuai dengan kriteria yaitu 28 minggu 2 hari. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan kebidanan dimulai dari pengumpulan data, melakukan analisa data, merumuskan masalah, melakukan penatalaksanaan, dan evaluasi serta mendokumentasikan asuhan yang diberikan dalam bentuk SOAP pada Ny.S umur 27 tahun G2P1A0Ah1 di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusakan masalahnya yaitu "Bagaimana asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 27 tahun Multipara secara berkesinambungan di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul ?".

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. S di PMB Siti Markhasanah.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul.

   b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul.

   c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul.

   d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sesuai dengan standar di PMB Siti Markhasanah Pajangan Bantul.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan Proposal Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan, referensi, serta pengalaman dari masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

   a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. S

      Diharapkan klien mengenal deteksi dini adanya ketidaknormalan, komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat.

   b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan.

      Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menambah informasi dan bahan referensi dalam meningktakan mutu pelayanan yang berkualitas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jendral A. Yani Yogyakarta.

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran asuhan kebidanan yang berkesinambungan .

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan asuhan kebidanan ini sebagai penerapan teori dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif .

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA